

REVIU KURIKULUM BAHASA ARAB PERGURUAN TINGGI

Oleh

Syihabuddin

[PS Pend. Bahasa Arab, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia]

Pengantar

Kurikulum merupakan cerminan dari filosofi, keyakinan, dan cita-cita suatu bangsa. Melalui dokumen tersebut, seseorang dapat mengetahui apa yang hendak dicapai oleh bangsa tersebut dan karakteristik apa yang akan di alami oleh sebuah generasi di masa yang akan datang.

Hal demikian terjadi, karena filosofi, keyakinan, dan cita-cita suatu bangsa itu diramu dalam pokok-pokok pikiran dan pengalaman yang berbentuk daftar mata pelajaran sebagai dokumen tertulis yang dijadikan panduan dalam proses pendidikan yang terencana. Karena itu, kurikulum dapat dipahami sebagai rancangan tertulis berkenaan dengan kemampuan yang harus dimiliki, materi yang harus dipelajari, pengalaman belajar yang diperlukan untuk menguasai kemampuan tertentu, evaluasi untuk menentukan tingkat pencapaian prestasi mahasiswa, dan seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar mahasiswa dalam mengembangkan potensi dirinya.

Konsep di atas menunjukkan bahwa sebuah kurikulum meliputi unsur tujuan, materi perkuliahan, proses pembelajaran, evaluasi, dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang semuanya dimaksudkan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Unsur-unsur ini menunjukkan banyaknya variabel yang mempengaruhi kurikulum. Karena itu, reviu kurikulum bahasa Arab di PTA dan PTU hendaknya menampung beberapa perubahan yang terjadi di masyarakat, kebutuhan dunia kerja, kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan, dan karakteristik potensi peserta didik. Karena itu, berikut ini akan disajikan secara singkat faktor-faktor yang mempengaruhi kurikulum, karakteristik kurikulum yang merespon faktor-faktor tersebut, dan struktur kurikulum bahasa Arab yang ditawarkan bagi Jurusan Bahasa Arab di PTA atau PTU.

Faktor yang Mempengaruhi Kurikulum

Di antara faktor yang mempengaruhi kurikulum adalah kebijakan pemerintah, khususnya dalam bidang pendidikan, kebutuhan masyarakat, dan perubahan tatanan masyarakat. Ketiga hal ini dapat disuguhkan secara singkat seperti berikut.

1. Paradigma Baru Pengelolaan Pendidikan

Dewasa ini, pengelolaan pendidikan nasional dilakukan dengan paradigma *community based education*, yaitu pengembangan pendidikan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat di suatu daerah. Proses dan hasil pendidikan ditujukan sepenuhnya bagi kepentingan masyarakat luas. Paradigma demikian, menuntut agar kurikulum dapat memenuhi kebutuhan nyata masyarakat setempat [*locally relevant needs*], sehingga hasil dari proses pendidikan dirasakan benar manfaatnya.

Agar kebutuhan tersebut terpenuhi, maka suatu lembaga pendidikan hendaknya melibatkan partisipasi masyarakat dalam arti yang sesungguhnya tatkala sebuah kurikulum dikembangkan, direvisi, dan direviu. Supaya partisipasi masyarakat memberikan sumbangsih yang optimal, kiranya diperlukan pula sebuah lembaga independen yang dapat memantau akuntabilitas sosial lembaga pendidikan. Lembaga ini berfungsi mengawasi proses pendidikan melalui standar yang telah dirumuskan bersama.

Di antara kebutuhan masyarakat yang perlu mendapat tempat dalam kurikulum bahasa Arab ialah kebutuhan dalam bidang penulisan karya ilmiah, bidang penerbitan, pendidikan bahasa Arab dan agama Islam, dan pengajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus.

2. Desentralisasi Pendidikan

Dengan diundangkannya sistem otonomi daerah, maka pengembangan kurikulum bahasa Arab bagi pendidikan dasar dan menengah menjadi wewenang antara pemerintah pusat dan daerah. Namun, di SMU mata pelajaran bahasa Arab tidak disajikan secara eksplisit, tetapi diimplisitkan dalam bahasa asing. Adapun pelajaran Agama Islam dikemukakan secara eksplisit dan menjadi wewenang pemerintah pusat.

Pengembangan kurikulum bahasa Arab bagi pendidikan dasar dan menengah perlu disesuaikan dengan kebutuhan daerah. Hal ini sejalan dengan pendekatan belajar multikultural. Dengan demikian, kurikulum bahasa Arab akan berbeda antara daerah yang satu dengan daerah yang lain.

Perkembangan pada kedua jenjang pendidikan tersebut berimplikasi terhadap kurikulum bahasa Arab dan PAI di perguruan tinggi. Artinya, kurikulum perguruan tinggi perlu direviu dengan memperhatikan kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya yang berbasis pada standar kompetensi. Standar ini berfungsi untuk menjaga agar keragaman kurikulum bahasa Arab tidak menimbulkan perbedaan dalam kualitas kemampuan peserta didik.

Di antara standar yang perlu dirumuskan ialah kemampuan komunikasi peserta didik. Kemampuan ini bertumpu pada fungsi hakiki bahasa sebagai alat komunikasi. Kompetensi komunikasi ini terdiri atas komunikasi lisan dan tertulis yang dalam linguistik terapan, pengajaran bahasa, diistilahkan dengan mata kuliah keterampilan berbahasa yang terdiri atas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kebijakan desentralisasi pendidikan seperti itu tentu saja berdampak pada penyelenggaraan lembaga pendidikan tenaga keguruan [LPTK]. Artinya, jika pemerintah hanya menyusun kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, maka guru dituntut untuk menjabarkan kompetensi tersebut ke dalam kurikulum, buku ajar, dan piranti PBM lainnya. Hal ini menuntut kemahiran lulusan LPTK dalam melakukan hal itu.

3. Era Kesejagatan dan Perubahan Tatanan Masyarakat

Kesejagatan dapat dipahami sebagai transformasi sosial budaya dengan lingkup global. Proses transformasi ini terjadi sedemikian rupa sehingga dapat mendorong perubahan institusional dan nilai-nilai budaya. Dengan demikian, kesejagatan dapat pula mengubah

perilaku, gaya hidup, dan struktur masyarakat menuju ke arah kesamaan global dengan menembus batas etnik, agama, daerah, wilayah, dan negara.

Era tersebut ditandai dengan teknologi 3 K, yaitu komunikasi, komputer, dan kendali. Teknologi komunikasi menghasilkan beberapa produk baru yang mempermudah, mempercepat, dan mempermudah hubungan antarmanusia dalam segala aspek. Teknologi kendali memberi kemampuan pada pemakai untuk mengatur berbagai piranti komunikasi dan informasi dari jarak jauh. Perkembangan tersebut perlu dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan, guna mempercepat pencapaian hasil sekaligus menangkis dampak negatif dari era tersebut.

Kondisi di atas menuntut perguruan tinggi untuk mengembangkan kompetensi dasar secara lebih serius lagi. Era ini menuntut setiap warga negara untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dengan warga negara lain.

Karakteristik Kurikulum Bahasa Arab

Berdasarkan faktor-faktor di atas, kiranya kurikulum bahasa Arab yang kini digunakan di PTU dan PTA perlu direvisi atau minimal direviu agar sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan masyarakat. Pengembangan tersebut harus menghasilkan kurikulum yang memiliki karakteristik seperti berikut.

Pertama, kurikulum bahasa Arab hendaknya berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan profesi dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat melalui dialog yang intensif dengan mitra kerja dari luar lembaga. Di samping itu, perkembangan teknologi komputer, misalnya, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Dewasa ini, banyak dijumpai referensi dan program pengajaran bahasa Arab dalam bentuk CD.

Kedua, kurikulum yang dikembangkan hendaknya merupakan pengkombinasian antara pendekatan disiplin ilmu dan pendekatan kompetensi. Isi program dan kurikulumnya merupakan perpaduan antara pemenuhan tuntutan akademik dan tuntutan profesi melalui pengembangan topik inti yang mengacu pada konsep-konsep dasar teoretis yang esensial dari disiplin ilmu yang terkait. Topik inti merupakan aspek substantif-esensial kebahasaaraban. Aspek ini dapat berupa disiplin ilmu atau kemampuan dasar (kompetensi) atau kombinasi antara keduanya. Kemudian kemampuan dasar ini dikembangkan melalui sejumlah mata kuliah keterampilan dan aplikasi.

Pengkombinasian juga dilakukan untuk membekali peserta didik dengan dua kualifikasi sebagai peneliti atau pendidik yang berakhlakul karimah dan mampu berkomunikasi dengan orang lain dari berbagai disiplin ilmu dalam kerangka kerja sama sebagai khalifah Allah di muka bumi. Kemampuan ini dikembangkan melalui beberapa mata kuliah dasar umum (MKDU).

Di samping itu, kurikulum hendaknya membina peserta didik sebagai individu yang memiliki profesi sebagai guru, penerjemah, seniman, dan profesi lainnya. Kualifikasi ini dikembangkan melalui mata kuliah dasar keahlian (MKDK). Di antara mata kuliah ini misalnya Pengantar Linguistik, Pengantar Filsafat Bahasa, Metode Penelitian Bahasa,

Dirasah Islamiyah, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pengembangan mata kuliah ini sebagai landasan keahlian bagi mata kuliah bidang studi (MKBS).

Ketiga, kurikulum perlu dikembangkan melalui pendekatan *concurrent*. Artinya, kemampuan akademik mahasiswa disajikan secara bersamaan dengan pengembangan kepribadian. Dengan pendekatan ini diharapkan terjadi interaksi antara materi kuliah bidang studi dengan materi perkuliahan bidang profesi, sehingga pendalaman dan penghayatan terhadap profesi yang akan diemban menjadi semakin intens.

Keempat, kurikulum hendaknya dikembangkan secara *fleksibel*, yaitu dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengambil beberapa pilihan, sehingga keragaman potensi, kebutuhan, dan intelektualnya dapat dilayani. Program pilihan bukan saja didasarkan atas minat dan kemampuan mahasiswa, tetapi juga pada keluasan kewenangan atau kemampuan setelah mereka lulus. Di antara program pilihan yang dapat ditawarkan di sini ialah [1] program mayor kedua yang memberikan kewenangan penuh pada program itu, [2] program minor yang memberikan kewenangan tambahan, [3] program kemampuan tambahan yang memberikan kemampuan tambahan yang akan dikembangkannya lebih lanjut, dan [4] dan program pendalaman perluasan yang memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memperdalam atau memperluas bidang studi utamanya.

Struktur Kurikulum Bahasa Arab: Sebuah Gagasan Awal

Berdasarkan karakteristik kurikulum yang dituntut oleh beberapa faktor perubahan yang disajikan sebelumnya, dapatlah ditawarkan sebuah struktur kurikulum bahasa Arab yang berbasis pada kompetensi dasar kebahasaaraban [MKBS] dan penawaran mata kuliah pendalaman dan perluasan [MKPP] yang ditopang oleh mata kuliah umum [MKDU] dan mata kuliah dasar keahlian [MKDK].

Namun, keberhasilan struktur kurikulum yang ditawarkan ini sangat tergantung pada tersedianya SDM yang memadai, infrastuktur, dan suasana akademis yang kondusif melalui pembentukan kelompok belajar keahlian [KBK] yang terdiri atas sekelompok mahasiswa yang memiliki minat tertentu. KBK ini dibina oleh seorang dosen yang memiliki minat dan keahlian yang sama dengan kelompok itu, dan berfungsi mempertajam MKPP.

Struktur tersebut terdiri atas:

1. Mata Kuliah Dasar Umum [MKDU]	10 SKS
2. Mata Kuliah Dasar Keahlian [MKDK]	24 SKS
3. Mata Kuliah Bidang Studi [MKBS]	80 SKS
4. Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan [MKPP]	30 SKS

yang terdiri atas:

144 SKS

Adapun MKPP terdiri atas:

- Pendidikan Bahasa Arab
- Studi Islam
- Linguistik
- Penerjemahan

e. Pendidikan Agama Islam

f. Sastra Arab

1. Mata Kuliah Dasar Umum:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	S	E	M	E	S	T	E	R
				1	2	3	4	5	6	7	8
01		Pendidikan Agama Islam	2								
02		Seminar Agama Islam	2								
03		Pendidikan Pancasila dan Kewiraan	2								
04		PLSBT	2								
05		Ilmu Alamiah Dasar	2								
		JUMLAH	10								

2. Mata Kuliah Dasar Keahlian:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8
01		Sejarah Pemikiran Modern	3								
02		Metode Penelitian	3								
03		Manusia dan Kebudayaan	3								
04		Sejarah Kebudayaan Indonesia	3								
05		Masyarakat dan Kesenian Ind	3								
06		Penelitian Bahasa	3								
07		Bahasa Inggris	3								
08		Bahasa Indonesia	3								
		JUMLAH	24								

3. Mata Kuliah Bidang Studi:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8
01		Pengantar Sejarah Arab	2								
02		Geografi Dunia Arab	2								
03		Filsafat Bahasa	2								
04		Pengantar Studi Sastra	2								
05		Manusia dan Kebudayaan Arab	2								
06		Fonologi Bahasa Arab	2								
07		Morfologi Bahasa Arab	2								
08		Sintaksis Bahasa Arab	2								
09		Semantik Bahasa Arab	2								
10		Sejarah Pemikiran Arab Modern	2								
11		Sharaf I - II	4								
12		Nahwu I - II - III - IV - V	10								
13		Muthala'ah I - II - III - IV - V	10								
14		Muhadatsah I - II - III	6								

15		Khat wal Imlak	2										
16		Tarjamah	3										
17		Ilmu Balaghah I - II - III	6										
18		Ulumul Quran	3										
19		Fiqhullughah	2										
20		Tarikh Adab	2										
21		Arudl wal Qawafi	2										
22		Insya I - II	4										
23		Mantiq	2										
24		Istima I - II	4										
		JUMLAH	80										

4. Mata Kuliah Pendalaman dan Perluasan:

a. Pendidikan Bahasa Arab:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	S	E	M	E	S	T	E	R		
				1	2	3	4	5	6	7	8		
01		Dasar-dasar Pengajaran B. Arab	2										
02		Psikologi Belajar Mengajar B.Arab	2										
03		Metode Mengajar Bahasa Arab	3										
04		Media Pengajaran B. Arab	2										
05		Evaluasi Pengajaran B. Arab	3										
06		Strategi Belajar Mengajar	3										
07		Telaah Buku Teks	2										
08		Telaah Kurikulum	2										
09		Program Pengalaman Lapangan	3										
10		Perencanaan Pengajaran	2										
11		Tugas Akhir	6										
		JUMLAH	30										

b. Linguistik [Bahasa Arab]:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	S	E	M	E	S	T	E	R		
				1	2	3	4	5	6	7	8		
01		Fonologi Bahasa Arab	2										
02		Morfologi Bahasa Arab	2										
03		Sintaksis Bahasa Arab I - II	4										
04		Semantik Bahasa Arab	2										
05		Metode Linguistik Arab	2										
06		Analisis Wacana I – II	4										
07		Sosiolinguistik	2										
08		Psikolinguistik	2										
09		Leksikologi	2										

10		Filologi	2									
11		Tugas Akhir	6									
		JUMLAH	30									

c. Studi Islam

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	S	E	M	E	S	T	E	R	
				1	2	3	4	5	6	7	8	
01		Masyarakat Madani	2									
02		Tafsir	3									
03		Al-Hadits	2									
04		Filsafat Islam	2									
05		Tasawuf	2									
06		Perkembangan Pemikiran Modern dalam Islam	2									
07		Syari'ah	3									
08		Akhlaq	2									
09		Da'wah Islam	2									
10		Sejarah Islam di Indonesia	2									
11		Aqidah	3									
12		Ushul Fiqih	3									
13		Perbandingan Madzhab	2									
14		Tugas Akhir	6									
		JUMLAH	30									

d. Penerjemahan:

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	S	E	M	E	S	T	E	R	
				1	2	3	4	5	6	7	8	
01		Al-Anmath Al-Lughawiyah I - II	4									
02		Bahasa Indonesia	2									
03		Teori Terjemah I – II	4									
04		Praktik Penerjemahan I – II	6									
05		Mufradat	3									
06		Kapita Selektta Pengetahuan Umum	3									
07		Penerjemahan dan Komputer	2									
08		Tugas Akhir	6									
		JUMLAH	30									

e. Sastra Arab

				S	E	M	E	S	T	E	R
--	--	--	--	---	---	---	---	---	---	---	---

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	1	2	3	4	5	6	7	8
01		Tarikh Adab II, III	4								
02		Nushus Adab I, II, III	6								
03		Nagdul Adab	3								
04		Khathabah	2								
05		Insyah III	2								
06		Apresiasi Sastra	2								
07		Teori Sastra	3								
08		Filologi	2								
09		Tugas Akhir	6								
		JUMLAH	30								

f. Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	KODE	NAMA MATA KULIAH	SKS	S	E	M	E	S	T	E	R
				1	2	3	4	5	6	7	8
01		Ilmu Tafsir	2								
02		Ilmu Hadits	2								
03		Aqidah	2								
04		Fiqh I, II	4								
05		Metode Pengajaran PAI	2								
06		Evaluasi	2								
07		Strategi Belajar Mengajar PAI	2								
08		Telaah Kurikulum	2								
09		Program Pengalaman Lapangan	2								
10		Telaah Buku Teks PAI	2								
11		Tugas Akhir	6								
		JUMLAH	30								